

**ASPEK RELIGIUSITAS DALAM KUMPULAN PUISI *TOPENG*:**

**TINJAUAN TEMA**

**SKRIPSI**

*Disusun untuk memenuhi persyaratan  
guna memperoleh gelar sarjana S1  
pada Jurusan Sastra Indonesia*

diajukan oleh

**IRMADANI PITRI**

**BP. 07184037**



**JURUSAN SASTRA INDONESIA**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG, 2011**

## **ASPEK RELIGIUSITAS DALAM KUMPULAN PUISI *TOPENG***

### **TINJAUAN TEMA**

#### **ABSTRAK**

Penelitian ini mengkaji permasalahan aspek religiusitas dalam kumpulan puisi *Topeng* yang ditulis oleh siswa-siswa Sekolah Dasar se-Indonesia. Puisi-puisi dalam buku kumpulan puisi *Topeng* memiliki tema-tema religius atau berhubungan dengan ketuhanan dan keimanan. Oleh sebab itu, penelitian dilakukan dengan tinjauan tema untuk mengetahui aspek-aspek religiusitasnya. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif yang bersifat deskriptif.

Tema-tema dalam puisi-puisi *Topeng* berkaitan dengan persoalan ketuhanan dan keagamaan. Aspek religiusitas dalam tema puisi-puisi *Topeng* dirumuskan berdasarkan aspek-aspek religiusitas yang dikemukakan oleh Jalaluddin Rahmat.

Aspek-aspek religiusitas yang didapat berdasarkan analisis tema puisi-puisi *Topeng* yaitu: aspek ritualistik (menjelaskan tuntutan agama dan naik haji), aspek ideologis (keyakinan terhadap hidup dan mati), aspek eksperiensial (ekspresi cinta alam dan tanah air), dan aspek konsekuensial (menghormati orang tua, keluarga, dan masyarakat).

**Kata Kunci:** Aspek Religiusitas, Tema, Puisi

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sebuah karya sastra, selain merupakan hasil pengalaman batin dan pengalaman estetik, juga sebagai ekspresi diri penulisnya. Salah satu dari sekian banyak ekspresi yang dituangkan dalam karya sastra berupa pengalaman estetik yang berhubungan dengan religiusitas. Mangunwijaya (1982:11) menyatakan bahwa pada awal mula, seluruh karya sastra adalah religius, bahkan setiap karya sastra yang berkualitas selalu berjiwa religius. Pernyataan Mangunwijaya tersebut menegaskan bahwa dalam karya sastra terkandung nilai, norma, dan ajaran agama. Pernyataan seperti itu muncul karena penulis karya sastra adalah makhluk sosial dan sekaligus makhluk religius, yang tidak dapat dipungkiri pengalaman religiusnya akan mempengaruhi karya sastra yang dihasilkannya.

Atmosuwito (1989:126) juga menyatakan bahwa sastra merupakan cerminan dari agama pengarangnya walaupun bukan kehidupan beragama sebagai latar belakangnya. Dalam hal ini, kehidupan beragama dijadikan dasar pemecahan masalah. Dalam sastra religius, agama bukan suatu kekuasaan, melainkan alat pendemokrasian. Sastra religius juga bukan alat dakwah atau penginjilan.

Menurut *The Word Book Dictionary* (Atmosuwito, 1989:123) kata *religiosity* berarti *religious feeling or sentiment* atau perasaan keagamaan. Religi lebih luas daripada agama. Religi berarti pengikatan diri, sedangkan agama biasanya terbatas pada ajaran-ajaran (*doctrines*), peraturan-peraturan (*laws*). Atmosuwito (1989:124) juga menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan perasaan keagamaan ialah segala perasaan

batin yang ada hubungannya dengan Tuhan, seperti perasaan dosa (*guilt feeling*), perasaan takut (*fear to God*), dan kebesaran Tuhan (*God's glory*).

Tema-tema religius dalam karya sastra berkaitan dengan persoalan ketuhanan dan keagamaan. Puisi-puisi dalam buku kumpulan puisi *Topeng* memiliki tema-tema religius. Buku kumpulan puisi *Topeng* diterbitkan oleh Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional tahun 2008. Sepanjang tahun 2008, Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional menggelar acara Bulan Bahasa dan Sastra sebagai upaya menggelorakan semangat kebangsaan. Kegiatan ini bertema “Pengutamakan Bahasa Indonesia Menuju Pemartabatan Bangsa” dengan tujuan meningkatkan peran bahasa dan sastra Indonesia dalam memantapkan jati diri bangsa menuju Indonesia yang berkepribadian, bermartabat, dan berperadaban maju (<http://pusatbahasa.diknas.go.id>, 2011).

Salah satu cara yang dilakukan Pusat Bahasa untuk menggairahkan kehidupan sastra adalah sayembara penciptaan puisi. Dalam konteks itu, Sayembara Penulisan Puisi bagi Siswa SD (Sekolah Dasar) tingkat nasional diadakan. *Topeng* merupakan kumpulan puisi hasil sayembara tersebut. *Topeng* memuat 126 puisi yang merupakan pengungkapan berbagai fenomena kehidupan dan alam yang ditulis oleh siswa Sekolah Dasar.

Kepala Pusat Bahasa, Dendy Sugono (2008: iii-iv) menjelaskan bahwa sebagai pusat informasi tentang bahasa dan sastra di Indonesia, penerbitan buku ini memiliki manfaat besar bagi upaya pengayaan sumber bacaan tentang sastra anak, khususnya puisi di Indonesia. Pada waktu sekarang, puisi Indonesia modern semakin diminati oleh semua lapisan masyarakat. Hal ini disebabkan oleh, puisi itu selain memberikan

kenikmatan seni, juga memperkaya kehidupan batin, menghaluskan budi, bahkan juga sering membangkitkan semangat hidup yang menyala, dan mempertinggi rasa ketuhanan dan keimanan (Pradopo, 1987:vi). Oleh karena itu, tidak mengherankan banyak ditemukan puisi yang bernafas religius dan penyair yang cenderung menciptakan puisi religius, seperti puisi-puisi yang ditulis oleh anak-anak Sekolah Dasar yang terhimpun dalam *Topeng* ini. Sebagai bagian dari masyarakat, anak-anak dapat melahirkan karya sastra yang mencerminkan kehidupannya dalam berinteraksi dengan sesama, lingkungan, dan Tuhannya (Sugono, 2008: iii-iv).

Salah satu puisi religius dalam kumpulan puisi *Topeng* berjudul *Sajak Bambu* karya R.A. Tamara Rizky Fadhilah Iskandar, puisi tersebut menggambarkan suatu perasaan mendalam yang dirasakan oleh ‘aku lirik’ yang berhubungan dengan keimanan, dapat dilihat pada kutipan berikut:

....  
*Hai rumpun bambu yang menjulang*  
*Gapaikan aku langit yang merentang*  
*Untuk kubawa pulang*  
....  
*Ajarkan aku bersujud*  
*Seperti engkau bersujud*  
  
*Dengan seluruh tubuhmu bersujud*  
  
(‘*Sajak Bambu*’ oleh R.A. Tamara Risky Fadhilah Iskandar, 2008:2)

Mengenai karya sastra yang ditulis oleh anak-anak, menurut Kurniawan (2009:5) sastra anak adalah sastra yang dari segi isi dan bahasa sesuai dengan tingkat perkembangan intelektual dan emosional anak. Kurniawan juga menyatakan bahwa, karya sastra merupakan bagian penting yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan anak, karena perkembangan kognisi, emosi, dan keterampilan anak tidak bisa lepas dari peran

karya sastra. Seperti pada jenis karya sastra umumnya, sastra anak juga berfungsi sebagai media pendidikan dan hiburan, membentuk kepribadian anak, serta menuntun kecerdasan emosi anak (2009:1-2).

Alasan menganalisis aspek religiusitas terhadap kumpulan puisi *Topeng* ini, karena di dalamnya terdapat tema-tema religius yang dapat dihubungkan dengan aspek-aspek religiusitas. Tema religius yang dimaksud yaitu suatu perasaan mendalam yang dirasakan oleh 'aku lirik' yang berhubungan dengan ketuhanan dan keimanan. Selain itu, sastra anak khususnya puisi yang ditulis oleh anak-anak saat ini jarang diteliti. Hal ini sejalan dengan pendapat Kurniawan (2009:27), bahwa sastra anak yang tumbuh dan berkembang di negeri ini sebenarnya sangat beragam, tetapi penelitian genre setiap karakteristik dalam sastra anak masih sangat kurang.

Pembahasan struktur puisi ini disesuaikan dengan karakteristik puisi anak, yang kenyataannya bersifat sederhana. Adapun unsur yang kuat terdapat dalam puisi anak adalah: struktur fisiknya, meliputi diksi, rima, dan imaji, sedangkan struktur batinnya, meliputi: tema dan amanat (Kurniawan, 2009:94). Penelitian terhadap aspek religiusitas yang terkandung dalam kumpulan puisi *Topeng* ini dikhususkan pada tema yang merupakan struktur batin dari puisi tersebut, lebih lanjut struktur batin itu dianalisis dan diuraikan aspek religiusitasnya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Permasalahan dalam penelitian aspek religiusitas dalam puisi-puisi *Topeng* ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa sajakah tema yang terkandung dalam kumpulan puisi *Topeng*?

2. Apa sajakah aspek religiusitas yang terdapat dalam tema kumpulan puisi *Topeng*?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah tersebut, yakni untuk:

1. Mendeskripsikan tema yang terkandung dalam kumpulan puisi *Topeng*.
2. Mendeskripsikan aspek religiusitas yang terdapat dalam tema kumpulan puisi *Topeng*.

### **1.4 Manfaat**

Penelitian ini bermanfaat bagi khazanah kesusastraan Indonesia, yakni secara teoritis dan praktis. Secara teoritis, penelitian terhadap puisi-puisi dalam kumpulan puisi *Topeng* ini dapat memperkaya dunia kritik sastra Indonesia dan mengembangkan sastra sebagai disiplin ilmu. Khususnya penelitian terhadap sastra anak. Secara praktis, penelitian ini dapat menambah pengetahuan pembaca mengenai aspek-aspek religiusitas yang terdapat dalam puisi-puisi *Topeng*.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis terhadap puisi-puisi *Topeng* penulis menyimpulkan tema-tema yang terdapat di dalamnya yaitu; bersujud kepada Sang pencipta, keutamaan ibadah haji, percaya kepada takdir hidup dan mati, percaya pada rencana Tuhan, kerusakan alam ciptaan Tuhan, melestarikan alam ciptaan Tuhan, bakti anak pada kedua orang tua, bakti anak pada keluarga, ketidakadilan terhadap rakyat, dan keadilan untuk rakyat.

Aspek-aspek religiusitas yang didapat berdasarkan analisis tema puisi-puisi *Topeng* yaitu: aspek ritualistik (menjelaskan tuntutan agama dan naik haji), aspek ideologis (keyakinan terhadap hidup dan mati), aspek eksperiensial (ekspresi cinta tanah air), dan aspek konsekuensial (menghormati orang tua, keluarga, dan masyarakat).

#### **5.2 Saran**

Penelitian terhadap sastra anak khususnya puisi yang terfokus pada aspek religiusitas dalam puisi-puisi *Topeng*, baru membahas sebagian kecil dari berbagai unsur dan permasalahan yang terdapat dalam karya sastra ini. Maka, tidak tertutup kemungkinan untuk melanjutkan penelitian ini dengan mengkaji berbagai unsur dan permasalahan yang berbeda dan lebih mendalam lagi. Sehingga penelitian terhadap genre sastra anak di Indonesia lebih meningkat dan bervariasi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Mubary, Dasri. 2002. *Puisi dan Prosa*. Pekanbaru: Yayasan Sepada Tamadun.
- Andangdjaja, Hartojo, 2003. *Dari Sunyi ke Bunyi: Kumpulan Esai Tentang Puisi*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Arbain, Armini. 1992. "Aspek Religius dalam Puisi Khairil Anwar dan Sutardji Calzoum Bachri". Laporan Penelitian. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Pusat Penelitian Universitas Andalas.
- Astrada, Ronny. 2010. *Mengkaji Hikmah Bencana dan Petaka*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Atmosuwito, Subijantoro. 1989. *Perihal Sastra dan Religiusitas dalam Sastra*. Bandung: C.V. Sinar Baru.
- Awwali, Muchlis. 2004. "Pengantar Kajian Kesusastraan". Diklat. Jurusan Sastra Daerah. Prodi Bahasa dan Sastra Minangkabau. Fakultas Sastra Universitas Andalas.
- Damono, Sapardi Djoko. 2002. *Pedoman Penelitian Sosiologi Sastra*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam. 2001. *Ensiklopedi Islam*. Jakarta: Icktiar Baru van Hoeve.
- Endraswara, Suwardi. 2008. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Esposito, John L. (ed). 2001. *Ensiklopedi Oxford: Dunia Islam Moderen Jilid 1-6*. Bandung: Mizan.
- Fulaifil, Husain. 2008. *Maafkan Durhaka Kami Ayah Bunda*. Jakarta: Mirqat Publishing.
- Harleni, Sari. 1998. "Protes Sosial dalam *wekwekwek* Sajak-Sajak Bumi Langit: Tinjauan Sosiologi Sastra". Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Andalas.
- Hasan, Abdillah F. 2010. *Kiat Melejitkan Semangat Ibadah*. Yogyakarta: Citra Risalah.
- Izharman. 2009. *Pendidikan Agama Islam: Pengembangan Kepribadian Islami*. Padang: Universitas Andalas.
- Kleden, Ignas. 2004. *Sastra Indonesia dalam Enam Pertanyaan: Esai-essai Sastra dan Budaya*. Jakarta: Pustaka Grafiti Utama.
- K. Prent L.M. dkk. 1999. *Kamus Latin Indonesia*. Semarang: Yayasan Kanisius.
- Kurniawan, Heru. 2009 *Sastra Anak*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Madjid, Nurcholish. 1995. *Pintu-Pintu Menuju Tuhan*. Jakarta: Paramadina.
- Mangunwijaya, Y.B. 1982. *Sastra dan Religiositas*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nuriyantoro, Burhan. 2007. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah mada University Press.
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. 2009. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 1987. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ridwan, M. Deden. 2001. *Tradisi Baru Penelitian Agama Islam: Tinjauan Antardisiplin Ilmu*. Bandung: Penerbit Nuansa.
- Ronidin. 2010. "Humanisme Religius: Tinjauan Strukturalisme Genetik Terhadap Novel *Ketika Cinta Bertasbih* Karya Habiburrahman El Shirazy". Tesis. Program Studi Ilmu Sastra, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Siswanto, Wahyudi. 2010. *Membentuk Kecerdasan Spiritual Anak*. Jakarta: Amzah.
- Sitanggang, S.R.H dkk. 2003. *Religiusitas dalam Tiga Novel Modern: Kemarau, Khotbah di Atas Bukit, Kubah*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan nasional.
- Sugono, Dendy. 2008. *Topeng: Kumpulan Puisi SD*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Sumarna, Benny. 2011. "Permasalahan Sosial dalam Kumpulan Puisi Anak *Untuk Bunda dan Dunia*: Tinjauan Sosiologi Sastra". Skripsi. Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra Universitas Andalas, Padang.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa edisi Ke-3. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Waluyo, Herman J. 2005. *Apresiasi Puisi: Untuk Pelajar dan Mahasiswa*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Wellek, Rene dan Warren Agustin. 1993. *Teori Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia.
- Qardhawi, Yusuf. 2005. *Merasakan Kehadiran Tuhan*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Yasmini, Sri. 2004. "Fenomena Religiusitas dalam Cerpen-Cerpen Karya A.A. Navis". Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Andalas.
- Z.F, Zulfahnur, dkk. 1997. *Teori Sastra*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

## **Sumber Internet**

“Bulan Bahasa dan Sastra 2008” <http://pusatbahasa.diknas.go.id/laman/nawala>. Diakses pada tanggal 27 April 2011, pukul 14.58 WIB.

[http://mbegedut.blogspot.com/2011/06/aspek-aspek-religiusitas-dimensi\\_29.html](http://mbegedut.blogspot.com/2011/06/aspek-aspek-religiusitas-dimensi_29.html). Diakses pada tanggal 14 Juli 2011, pukul 02.48 WIB.

<http://fauzi2000.blogspot.com/>, Diakses pada tanggal 20 Juli 2011, pukul 18.29 WIB.

<http://www.nuansaislam.com/index.php>, Diakses pada tanggal 20 Juli 2011, pukul 18.45 WIB.

<http://sumsel.kemenag.go.id/file/dokumen/hakekatreligiusitas.pdf>. Diakses pada tanggal 7 Oktober 2011, pukul 07.27 WIB.